No. 35 Hari Chamis 10 September 1914 Tahoen ketiga.

SOENTING MELAJOE

HARGANJA:

BOEAT HINDIA NEDERLAND:
1 boelan . . . . . „ 0.25
Loear Hindia Nederl. 1 boelan „ 0.40
Sekoerang² berlangganan 3 boelan; bajaran lebih dehoeloe bolèh kirim franco akan ganti oeang.

REDCTRICES:
Zoebeidah Ratna Djoewita,
binti D. S. Maharadja, di Padang.
Rochana *binti Maharadja Soetan, di Kota Gedang F.d.K.*

Soerat chabar perempoean di Alàm Minang Kabau.

Di terbitkan di Padang sekali selapan hari olèh:
Snelpersdrukkerij „Orang Alam Minang Kabau".
Bertoekoek bertambahlah ilmoe dan kepandaian perempoean.

ADVERTENTIEN.

5 cent satoe perkataan, tetapi tiap² ADVERTENTIE tidak bolèh koerang dari f 1.— kalau berlangganan bolèh koerang.

PEMIMPIN
Datoe' Soetan Maharadja
Administrateur
SOETAN MAHARADJA.

Perkoempoelan S.o.v.i.a.

Adapoen perkoempoelan ini maksoednja ialah akan memboeka djalan ketaman 'ilmoe kepandaian Europa bagi bangsa perempoean, teroetama 'ilmoe obat mengobat (tabib, dokter).

Berapa djoega tingginja pengedjaran di sekolah dokter (S. t. o. v. i. a.) berapa djoega banjaknja dokter boemi poetra masa ini, tetapi bagi bangsa perempoean bolehlah dikatakan tiada berapa goenanja.

Kesengsaraan jang ditanggoeng bangsa perempoean, baikpoen kalau mendapat sesoeatoe penjakit, baikpoen ketika hendak bersalin, tiaoalah berkoerang karena banjaknja dokter laki². Karena maloemlah pembatjakoe akan kebiasaan perempoean bangsa kita; meskipoen berapa kerasnja penjakit, djarang² mereka itoe memintak pertolongan kepada dokter laki², melainkan doekoen djoega jang dipanggil mereka itoe.

Lebih² lagi sengsaranja perempoean jang hendak bersalin. Pertolongan doekoen beranak atjap kali memberi bahaja, sebab 'ilmoenja semoea bergantoeng kepada takdir, tiada sedikit dengan pengetahoean. Tiada heran kita mendengar banjaknja perempoean jang meninggal karena bersalin, atau anak² mati ketika dilahirkan.

Kesengsaraan dan kemelaratan jang tiada terhingga ini, roepa²nja tiadalah dapat dihindarkan sebeloemnja didalam kaoem perempoean boemi poetra ada dokter atau tabib jang berkepandaian tjara kepandaian dokter laki².

Tetapi tahoen mana dan zaman pebila akan dinantikan, karena beloem ada perempoean jang beladjar 'ilmoe tabib. Maka seharoesnjalah sekarang dimoelai mengoesahakan itoe.

Kasihan bertjampoer dengan iba serta merasa kewadjipan jang terdjoendjoeng pada batoe kepalanja, maka barmiatlah beberapa perempoean bangsa Europa di kota Betawi akan melepaskan sesamanja perempoean dari kemelaratan jang tersboet dengan djalan mengadakan fonsd akan menjoeroeh beberapa perempoean gadis bangsa boemi poetra jang sanggoep, mengikoet penfiadjaran di sekolah dokter.

Niat jang moelia dan tinggi ini keloearnja dari hati seorang perempoean Europa jang bidjaksana, jang soedah tiga poeloeh tahoen lamanja mendjalankan pekerdjaan „apotheker" (toekang oba') di tanah Hindia, namanja ialah „Charlotte Jacobs". Dalam waktoe jang selama itoe tentoelah soedah poeas dia memandang serta memperhatikan kesengsaraan jang ditanggoeng oleh kaoemnja perempoean.

Doea tiga boelan mendjalang perkoempoelan itoe akan terdiri, Nona jang tersebоet berkirim soerat kepada seorang goeroe kepala sekolah perempoean di Menado menanjakan kalau² ada diantara moeridnja jang beringin dan berani beladjar ke Betawi, di sekolah dokter.

Apakah sebab tiada kesekolah lain ia menanjakan hal ini? Pada pendapat penoelis ialah karena ditanah Menado perempoean soedah lebih tinggi deradjatnja sedikit dari ditempat tempat lain, dan tentoelah orang toea (iboe bapa') anak-anak disana lebih berani mengirim anaknja.

Pertanjaan ini roepa roepanja tiada berhasil, tetapi adalah ia mendapat sepoetjoek soerat dari Djokjakarta dari goeroe kepala sekolah perempoean disana, mengatakan, bahwa disekolahnja ada doea orang moerid jang beringin hendak mendjadi dokter Djawa.

Kedoea anak moeda ini disoeroeh toenoet dalam oedjian masoek (toelatinsexamen) S. t. o. v. i. a.; seorang diantaranja Marie Thomas, peranakan Menado madjoelah dalam oedjian itoe.

Setelah demikian maka Nona Ch. Jacobs pergilah menghadap t. Dt. Hazeu; Directeur van Onderwijs en Eeredienst dan p. t. Dr. Noordhoek Hegt. Directeur sekolah dokter akan memperbintjangkan niatnja itoe. Kedoea j. m. ini menberilah pertimbangannja serta mengatakan, bahwa niat jang moelia itoe sangat berkenan dihati kedoeanja. Sepandjang pikiran j. m. itoe, sepatoet njalah ditanah Hindia diadakan djoega dokter perempoean, mengingatkan kesengsaraan jang diterangkan diatas. Poen s.p.t. Besar G, G. menghargakan djoega maksoed Nona Ch. Jacobs itoe.

Tetapi meskipoen ketiga pembesar jang tersebоet sepakat akan niat itoe, adalah halangannja, sebab dalam oendang oendang sekolah dokter tiadalah tersebоet perkara moerid perempoean.

Sebagai t. t. pembatja ketahoei, bahwa moerid moerid sekarang dapat belandja dan perkakas beladjar dari pemerintah, dan mereka itoe haroes nanti bekerdja pada Gouvernement sekoerang, koerangnja 10 tahoen. Moerid perempoean itoe tentoelah tiada moengkin akan toeroet dalam contract itoe, sebab itoe tiada akan dapat bantoean dari pemerintah. Tambahan lagi tentoelah tiada poela ia dapat tinggal di sekolah itoe seperti moerid moerid jang lain.

Halangan ini dengan segera dihapoeskan. Tanggal 19 Augustus 1912 berhimpoenlah beberapa perempoean jang bidjaksana laloe mendirikan fonds jang dinamai S.t.o.v.i.a. Jang mendjadi pengoeroesnja moela moela ialah sebagai terseboet dibawah ini:

Presidente	Nona Charlotte Jacobs.
Vice presidente	Nona N. H. zeu.
1e Secretaris	id M. C. Kooy.
2e id	id A. Hellemans.
Penningmeesteres	id J. C. Wefers Bettink.

Perkoempoelan jang besar artinja ini roeparoepanja berkenan dihati orang banjak, sehingga banjaklah soedah nafkah jang mengalir dari kiri kanan, oempama dari s. p. jang dipertoean Soesoehoenan Solo dengan pembesarnja dan moerid moerid S.t.o.v.i.a. di Betawi dan moerid moerid O.s.v.i.a. di Bandoeng dan dari beberapa orang Belanda jang mengerti akan faedah perkoempoelan itoe.

Ketika perkoempoelan moela didirikan, adalah diterima nafkah banjaknja f 1683.51. f 867.08 didalam itoe datangnja dari 876 orang anak negeri, jaitoe f 250 dari j. m. Soesoehoenan Solo, f 100 dari K. M. Besar Koesoemo Harjono di Wonogiri.

Raden Ajoe Toemenggoeng Ario Sosrodiningrat di Toeloengagoeng menganoegerahkan f 25, Regent Poeworedjo f 25 dan dari pembesar Soerakarta f 50.

Lebih lebih banjaknja orang jang memberi nafkah dari afdeeling Soekapoera (Preanger); adalah 300 orang jang membajar semoeanja f 871,95.

Dari pihak anak negeri adalah 31 orang jang tiap-tiap tahoen membajar f170,55.

Dari pihak orang Belanda adalah diterima f816,83 ketika perkoempoelan diberikan dan tiap-tiap tahoen f176; djadi bersama sama dengan anak negeri adalah banjaknja ijoeran tiap tahoen f346.55.

Banjaknja orang Belanda jang membajar ijoeran adalah 32 orang.

Selainnja dari itoe ada lagi 7 orang bangsa Tiong Hoa jang menganoegerahkan sama sekali f42.10.

Tambahan poela adalah perkoempoelan meneri ma f285,48 dan f72,40 djoealan beberapa gambar jang dianoegerahkan oleh beberapa orang.

Pada pengabisan boelan Augustus 1913 adalah tersedia wang dalam kas f846,47: f834,5 di Algemeene spaar en deposito Bank, f2400 di Postspaarbank, f600 di Factorij Nederlandsche Handel maatschappij dan f 13,02 dalam kas.

Makin sehari bertambah soeboerlah perserikatan jang bermaksoed akan mengankat selimoet jang menoentoer perempoean boemi poetera ini.

Boekannja ditanah Hindia sadja, tetapi poen dari negeri Belanda akan datang pertolongan jang akan menjoeboerkan perserikatan ini, karena di sana telah ada poela tjabangnja.

Mengingatkan kesengsaraan perempoean boemi poetera waktoe akan bersalin seperti kata penoelis tadi, maka perserikatan ini bermaksoed djoega akan membantoe moerid-moerid perempoean jang maoe beladjar oentoek mendjadi doekoen beranak di Betawi, hal mana—pikiran penoelis—tiadalah sedikit akan membesarkan hati pembatjakoe boemi poetera. Demikianpoen anak anak jang berniat hendak mendjadi dokter mata, perawat orang sakit (verpleegster) dan menteri tjatjar akan mendapat pertolongan dari perserikatan itoe.

Adapoen Hoofdbestuur sekarang sedang beroesaha akan mengoebah statuten perserikatan ini jang nanti, apabila soedah selesai, akan dipersembahkan kepada Z. E. Gobnor Djenderal.

Barang siapa jang berniat hendak memasoekkan anak perempoeannja kesekolah dokter dan lain lainnja, bolehlah mendapat keterangan jang lebih djaoeh dari pada Secretarisse, (alamat soerat Karamatpark 14, Weltevreden).*

Sebagai dikatakan diatas, moerid perempoean tiada mendapat bantoean dari pemerentah; maka njatalah kepada pembatja, bahwa anak gadis itoe haroes ditjarikan oleh perkoempoelan tempat tinggal jang sempoerna, dirоemah seorang jang sanggoep mendjaganja dengan baik.

Marie Thomas jaitoe moerid jang pertama ini tinggal sekarang dengan orang toeanja; djadi tiadalah berapa menjoesahkan kepada perkoempoelan.

Tetapi banjaknja moerid tentoelah akan bertambah-tambah, moerid dari negeri asing, jang orang toeanja tiada dapat mengikoetnja ke Betawi. Seperti pada tahoen jang soedah adalah doea orang anak gadis dari Bogor jang djoega berniat akan memadjoekan peladjarannja kesekolah dokter, tetapi sajang mereka ini tiada madjoe dalam oedjian masoek.

Mengingatkan hal ini, maka perkoempoelan bermaksoed akan mendjadi roemah sendiri, tempat anak anak gadis itoe diam, dibawah pendjagaan seorang perempoean Belanda.

„Toean toean pembatja jang bidjaksana!

Besar, tinggi dan moelia oedjoednja persekatan ini bagi perempoean boemi poetera, jang menanggoeng sengsara, sebab ia lemah dari si laki laki, dan djoega bagi kemadjoean tanah Hindia Timoer.

Tidakah kewadjipan bagi kita, bangsa boemi poetera kaoem moeda, akan mengendjockkan tangan, menjatakan kegirangan hati, serta memban toe dengan soenggoeh soenggoeh?

TJ. H.

(*) Jang mendjadi Secretarisse sekarang ialah: Njonja A. Hellemans tinggal di „Kramat park" 14, Weltevreden, menggantikan Njonja M. C. Kooy jang telah pindah ke Atjeh dan mendjadi wakil S. o. v i a disitoe—Peroebahan Bestuur memang soedah banjak; dibelakang ini akan diterangkan dengan hal hal lain jang perloe dikethoei oleh pembatja.

Moerai.

—o+·|·+o—

Moerai, ialah nama sedjenis b. penjanji dan bangsa berkibas ekor, warna boeloenja poetih bertjampoer hitam. Kepada boeroeng m. inipoen, lekat poelalah kepertjajaan orang: barang siapa jang mendengar boeroeng m. itoe berboenji (berpitjing, berkitjau) waktoe malam hari, maka itoelah soeatoe 'alamat, bahwa orang jang mendengar itoe, akan kematian sanak saudaranja atau orang jang berdekatan dengan dia (1), setidak tidaknja orang jang dikenalnja.

Djadi, kalau seseorang ada mendengar b. m. itoe berkitjau pada malam hari, ta' lama kemoedian akan beroleh chabarlah ia, bahasa ada sanak sandaranja atau orang jang berdekatan dengan dia ataupoen orang[2] jang dikenalnja, jang soedah meninggal doenia itoe.

Oleh sebab itoe, bagi orang jang pertjaja akan 'alamat itoe, akan bersoesah hatilah ia dan bernanti-nantilah, menantikan chabar, apanjakah (si apa) jang meninggal doenia itoe.

Maka adalah poela orang jang pertjaja: boeloe b. m. jang berwarna poetih itoe, asal kedjadiannja dari pada kain kafan orang jang soedah mati.

PERTIMBANGAN:

Ada sebenarnjakah, kalau koea' sarok itoe berboenji pada malam hari, dekat roemah orang jang sedang sakit keras, maka itoelah tandanja orang jang sakit keras itoe akan mati?

Apa sebabnja? *Dan* apa moelanja?

Orang jang pertjaja akan hal ini, tentoelah ta' dapat barang sedikit djoeapoen menerangkan sebab-sebabnja, melainkan dengan tiada mengetahoei dan pedoeli sebab-sebabnja, lantaslah mereka pertjaja sadja dan berkata:

„Begitoelah soedah biasanja".

Adakah njawa kita manoesia, jang sedang sakit keras dan dalam koeasaan Allah, akan berhoeboeng dengan boenji boeroeng? Apa barangkali boeroeng itoe dapat pesoeroh, akan memberi tahoe kepada orang roemah itoe, bahwa orang jang sakit keras itoe akan mati? Bagaimana poela sebabnja boenji k. s. itoe diartikan dengan kalimat ketangkh, ketapi, koetjoeng, kabè? Pandai benarlah orang jang bermoela mengertikan boenji boeroeng itoe dengan arti kalimat itoe!

Demikianlah djoega halnja dengan b. m. itoe.

Ketahoeilah kiranja, b. m. itoe berkitjau pada malam hari, disebabkan oleh beberapa perkara, misalnja: karena ia terkedjoet, maka terbanglah ia kesana kemari serta berkitjau kitjau. Boekan kah atjapkali benar orang mendengar b. m. itoe berkitjau waktoe malam hari, tetapi ta' ada ia mendapat chabar kematian?

Boleh djadi moelanja orang pertjaja kepada 'alamat itoe, karena bertepatan (bersetoedjoean), oempama soeatoe malam terdengar oleh seorang boeroeng m. itoe berkitjau, kemoedian kebetoelan ia mendapat chabar kematian. Lagi poela ingatlah: tentoe banjak orang jang mendengar b. m. itoe berkitjau; diantara orang-orang jang mendengar itoe, salah satoe tentoelah terkadang kadang akan kematian sanak saudara, orang berdekatan dengan dia, atau orang jang dikenalnja.

Bagi orang jang pertjaja dan mengatakan warna boeloe b. m. jang poetih itoe, asal kedjadian nja dari pada kain kafan orang jang soedah mati, itoelah moestahil sekali, jang tidak tidak sadja;—kain kafan orang jang soedah mati itoe akan hantjoerlah dalam koeboer; sedang kedjadian b. m. itoe sampai terang: ia berteloer, menetas dan mendjadi anak, boekan?

TEMPOEA.

Adapoen tempoea itoe, ialah sebangsa boeroeng jang bersioel; bangoen badannja tiada begitoe besar, warna boeloe kepala jang djantan koening, jang betina sama warna boeloenja semoea, jaitoe kelaboe toea, boeloe dekat kakinja poetih sedikit.

Maka roepa sarangnja jang djantan seakan-akan kantong, jang betina demikian djoega, akan tetapi didalamnja lebih loeas, akan tempatnja berteloer. sarang itoe diperboeatnja dari pada djenis roempoet-roempoetan.

Apabila sarangnja itoe kita peramat-amati, maka heranlah kita memikirkan, bagaimana pandainja boeroeng tempoea itoe menganjam sarangnja itoe, sehingga terpeliharalah ia dari pada hoedjan dan panas, Sebab pandainja meganjam sarang itoe, orang Belanda menamai akan dia wevervogel, artinja boeroeng penganjam.

Boeroeng tempoea itoe boleh dikatakan amat tjerdik, karena apabila ia hendak memboeat sarang, ditjarinjalah kajoe jang ada bersarang penjengat, soepaja terpeliharalah ia dari pada ganggoean binatang binatang jang lain dan manoesia. Oleh sebab itoe sampailah diboeat orang djadi pepatah: „Tidak siasia tempoea bersarang renda" atau „kalau tidak berada ada, tidakkan tempoea bersarang rendah."

Kepada sarang b. t. jang indah dan rapi anjamannja itoe, adalah poela soeatoe kepertjajaan jang djoega dipertjaja oleh banjak kaoem tachjoel, kepertjajaan jang mana djika kita pikirkan kebenarannja, sesoenggoehnja amat menggelikan hati, karena kata orang jang mempertjaiai dia, kalau sekiranja satoe satoe dari pada roempoet roempoet, jang ada sarang b. t. itoe ditjaboet, akan tetapi djangan sehelai djoeapoen jang-poe toes, sampai habis semoeanja tertjaboet, maka akan bersoealah (kedapatan) nanti pada sarang itoe sebilah djaroem emas, jang pada moelanja dipergoenakan oleh b. t. itoe akan penjirat (penganjam sarangnja jang indah dan rapi itoe. Akan tetapi, bila sehelai sadjapoen dari pada roempoet roempoetan jang ditjaboet itoe poetoes, maka tiadalah akan bersoea dengan dj. emas itoe.

Nah, tjobalah toean toean pembatja timbang begitoe njata dengan seterang terangnja, sarang b. t. itoe dianjam sendiri dengan paroehnja, boleh dilihat dengan senjata njatanja, waktoe ia mengangkoet (membawa) dan memboeat sarangnja, mengapakah kaoem tachjoel mengatakan sarang b. t. itoe disiratnja dengan dj. emas? Boekan kah hal itoe djaoeh sekali dari pada kebenaran!

Djikapoen satoe satoe dari pada roempoet roempoetan itoe dapat ditjaboet, dengan ta' ada jang poetoes (sebenarnja soekar sekali mentjaboetnja sehelai sehelai, dengan tiada poetoes, karena roempoet roempoetan itoe soedah kering atau lapoek, moedah sadja poetoesnja kalau ditjaboet)—maka sekali kali tiadalah akan berdjoempa dengan „dj. emas" itoe! *Dari* manakah akan diperolehnja „dj. emas", dimana poela ada b. t. jang mendjadi toekang emas, akan memboeat „dj. emas" itoe? Ditjoerinja atau disoeroeh boeatnjakah kepada t. emas? Tachjoel dan amat bodoh benarlah orang jang maoe pertjaja akan hal itoe!

Tjeritera atau perchabaran jang seroepa itoe djanganlah hendaknja dichabarkan kepada anak anak, soepaja kepertjajaan dan perchabaran jang sia sia itoe djangan mendjadi kepertjajaan dan darah daging poela kepadanja kelak!

Hal sebagai jang dichabaran diatas ini, soekan akan bersamaanlah dengan mentjari koetjing jang bertandoek, maka apabila ada koetjing bertandoek, Kafir masoek Islam. Inipoen didjadikan orang-poela pepatah. . . .

Maka demikian poelalah dengan sarang b. t. itoe, karena adalah teramat soekar mentjaboet satoe satoe roempoetnja dengan ta' ada jang poetoes, jaitoelah soeatoe perkara jang ta' boleh djadi. Oleh karena perkara itoe dirasa tidak akan kedjadian, dikatakanlah seperti jang terseboet di atas itoe.

BÈRÈK BÈRÈK.

Adapoen bérék bérék itoe bangsa b. penjanji, djenis lajang lajang, jang mentjari makanannja pada waktoe malam hari; sebab itoelah disebeet djoega akan dia b. penidoer siang. Maka b. bérèk bérék itoe dinamai djoega „toekang pemerah air soesoe kambing", karena menoeroet tjeritera pada zaman jang bahari, waktoe malam hari b. bérék bérék itoe kedapatan sedang memerah air soesoe kambing. Maka kambing, jang air soesoenja habis diperah oleh b. bérék bérék itoe, mendjadi boetalah matanja.

Orang negeri hamba, jang bersoekoe (soekoe= bahagian negeri) „djambak petapang"(1) adalah menaroeh kepertjajaan poela kepada b. bérèk bérèk itoe.

Sepandjang kepertjajaan mereka itoe, bahwa bérèk bérèk itoe, ialah andjing nénèk mereka, jang bernama „si Adah si Adoean, jang telah mendja di hantoe pemboeroe.

Djikalau b. bérèk bérèk itoe kedengaran berboenji waktoe ia ramai[3] terbang pada malam hari, maka orang jang bersoekoe djambak petapang, mana[3] jang pertjaja kepada perkara itoe, dengan segeralah pergi mentjahari taboeng kahwa (=tempat kahwa jang terboeat dari pada boeloeh boe toeng) atau perian(=tempat air dari pada boeloeh), kemoedian dientak entakkannjalah taboeng kahwa atau perian itoe kelantai roemah; sepandjang katanja, soepaja boleh kedengaran dan di ketahoei oleh hantoe pemboeroe itoe jang terbang arah belakang b. bérèk[2] itoe, bahwa orang jang mengentak entakkan taboeng kahwa atau perian itoe, ialah anak tjoetjoenja, djanggan diganggoei.

Maka orang jang bersoekoe djambak petapang, seakan[3] berpantanglah menjakiti dan memboenoeh b. bérèk[2] itoe.

Pada negeri[2] jang lain, banjaklah poela orang jang pertjaja, b. bérèk jang terbang berkawan[3] pada malam hari itoe, ada membawa penjakit kepada anak[2]; oleh sebab itoe, apabila didengarnja boeroeng b. bérèk[2] jang terbang waktoe malam hari itoe, maka kalau ada anak[2] jang tidoer, dengan segera[3]lah di bangoenkaunja, soepaja penjakit jang dibawa oleh b. itoe djangan singgah (tinggal) ke pada anak itoe.

PONGGOK (SITOEHOEK MINANGK.

Sebab b. ponggok itoe dinamai oleh orang Minangk. sitoehoek, ialah menoeroet boenjinja: toehoek, toehoek toehoek Boeroeng ponggok itoe dinamai orang djoega akan dia sirindoe boelan.

Apa maka b. p. itoe dinamai „sirindoe boelan", sepandjang kepertjajaan beberapa orang Melajoe, adalah sebagai jang tersebeet dibawah ini tjeriteranja:

Pada zaman dahoeloe, maka b. p. itoe konon bertempat diatas langit dan bersoeami dengan boelan. Oleh karena setiap hari ia disoeroeh menoemboek padi oleh soeaminja (boelan itoe), maka ta' tertahan olehnja lagi, laloe ia minta toeroen kedoenia ini, pendeknja minta tjerailah ia dengan soeaminja itoe, laloe toeroen kedoenia sampai sekarang ini.

Sesampainja didoenia ini, maka amat rindoelah ia kepada boelan bekas soeaminja itoe; oleh sebab itoelah, apabila waktoe terang boelan, senentiasalah b. p. itoe berboenji merajoe-rajoe (berhiba-hiba) merindoekan boelan itoe; — sampailah pengarang-pengarang sja'ir dan orang-orang jang di timpa oleh ombak dan gelombang ketjintaan dan kerinoedan, mengambil tamsilan (=kiasan) dari pada b. p. jang merindoekan boelan itoe, misalnja:

Laksana (seperti) p. merindoekan boelan.

Demikian rindoekoe kepada toean,

Maka adalah djoega orang jang pertjaja bahwa b. p. itoe ta' ada berpelepasan (tempat boeang kotoran), sebab itoelah bernama „ponggok".

PERTIMBANGAN:

Apabila kita pikirkan akan kebenaran tjeritera jang diatas ini, jaitoe b. p. itoe bersoeamiboelan, maka akan tertawalah kita mengakak-gakak, sebaliknja kesihanlah hati kita kepada orang jang maoe petjaja kepada kebenaran tjeritera itoe!

Mengapakah orang mendjadi gila, maoe pertjaja dengan perkara jang tidak-tidak sadja? Ja, amat bodoh benarlah orang jang pertjaja kepada kepertjajaan jang sia sia (tachjoel) itoe. Kepertjajaan jang seroepa ini, patoetlah diboeangkan dari dalam diri, tjaboetlah dan boeanglah dengan oerat-oerat toenggangnja, agar djangan toemboeh-toemboeh lagi.

KOEAU DAN GAGAK.

Maka koeau itoe sedjenis-boeroeng-masoek bangsa ajam, warna boeloenja amat indah-indah bermata mata serta berkilat kilat; boeloe kepalanja melentik kemoeka dan di belakang kepalanja berdjamboe djamboe dan ekornja lebih pandjang dari badannja; boeroeng koeau itoe, sedjenis boeroeng dari Phasis, soengai di Georgie, boenjinja: oeauwau.

Gagak, nama sedjenis boeroeng jang warna boeloenja hitam belaka, besarnja koerang sedikit dari indoek ajam, boenjinja; gak, gak, gak,.....

Adapoen akan sebabnja warna boeloe b. koeau itoe teramat indah dan warna boeloe. b. gagak itoe hitam, menoeroet kepertjajaan beberapa orang, adalah seperti jang dichabarkan dibawah ini:

Pada soeatoe malam, berdjandjilah konon b. k. dan b. g. itoe akan berganti ganti mentjat boeloenja, soepaja indah warnanja. Moela-moela b. g. lah jang mentjat boeloe b. k. itoe; waktoe hari hampir akan siang, siaplah soedah boeloe b. k. itoe ditjat oleh b. g., jang mana warnanja seperti warna boeloe b. k. jang sekarang inilah. Setelah itoe tibalah geleran kepada b. k. akan mentjat boeloe b. g. itoe; waktoe ia hendak moelai mentjat,

---

(1) orang jang berdekatan dengan dia=kaoem kerabatnja.

(2) Hamba poen bersoekoe djambak petapang.

dekat sekalilah soedah waktoenja akan siang, ke moedian tinta jang akan pentjat itoe di toeang kanlah sama sekali oleh b.k. itoe kepada seloe roeh boeloe b. g. itoe. Itoelah sebabnja warna boeloe b.g. itoe hitam sampai pada masa ini.

Ada ada sadja!

Maka dichabarkan orang poela, bahwa oleh karena warna b. g. itoe hitam, maka darahnja kono boleh diboeat akan djadi obat oeban (ramboet jang soedah poetih), soepaja boleh mendjadi hitam kembali seperti bermoela.

Benar tidaknja chabar ini, poelang ma'loem kepada orang jang pertjaja dan berchabar!

Tambahan lagi, adalah poela orang jang maoe pertjaja, bahwa barang siapa jang mendengarkan boenji b. g. itoe, 'alamat akan kematian poela, seperti 'alamat boenji koea' sarok dan b. moerai, karena boenji b. g. itoe seperti boenji orang jang mengojakkan kain, jaitoelah „kain kafan.

Aan disamboeng.

Kiriman dari Benkoelen, sja'ir kenang-kenangan.

—o—

Salam dan hormat saja jang hina,
mendapatkan ajahanda sibidjaksana;
D. S. Maharadja teranglah nama,
di Kota Padang tempat semporna.

Ajahanda koe toean laki isteri,
mendjadi Soenting di 'alam negeri;
Lagi bidjak lagi bestari,
mengemaisi Soenting mangedari negeri.

Sembah soedjoed dari pada beta,
anak Benkoelen dagang bertjinta;
Memintaklah ma'af dosa jang njata,
kepada ajahanda, kakanda koe beserta.

Maka kelenjapannja boelan poeasa,
timboellah boelan Sjawal ketika masa;
Maka pada I Sjawal hari minggoe itoelah masa,
sekalian kita orang islam memohonkan dosa.

Memohonkan dosa berhari raja,
jaitoe merajakan hari jang setia;
Demikian poela poehoenan saja,
kepada ajahanda S. I. orang jang moelia.

Kepada ajahanda S. I. orang jang moelia,
serta sekalian saudarakoe saija;
Didalam „Soenting" sama sabaja,
haraplah diampoenkan dosanja saja.

Tambahan kepada kakandakoe toean,
Zoebaidah dan Roehana moeda bangsawan;
Haraplah diampoenkan dosakoe toean,
mana² poela salah perkataan.

Mana² poela salah perkataan,
ma'loemlah saja boedak jang rawan;
Sebilang hari menanggoeng pertjintaan,
hendak berdjoempa ajahanda, kakandakoe toean,

Dibawah ini saja tjeritakan peri,
mengasih selamat hari raja 'aidilfitri;
Kepada ajahanda laki istri,
serta kakanda Zoebaidah, Roehana poetri.

Selamat hari raja 'Aidilfitri,
selamat ajahanda laki isteri;
serta kakanda kedoea diri,
senang sentosa sehari-hari.

Senang sentosa sehari-hari,
serta terdjaoehlah bahla kanan dan kiri;
Atas kakanda ampoenja diri,
soepajalah selamat kemoedian hari.

Dipoetar pena halocan berganti,
akan mengarang peri sedjati;
Kepada ajahanda, kakandakoe goesti,
perihal kegirangan dan kesedihan dihati.

Didalam hati terlaloe girang,
mendengarkan chabar soedahlah terang;
Oenikoe Zainab dari seberang,
ka Benkoelen koenoen adalah datang.

Ka Benkoelen koenoen datangnja toean,
akan pergi ka Tjoeroep tempat bergoerawan;
Menoeroet soeaminja Radja Bangsawan,
Inl. Hoofdonderwijzer pangkatnja toean.

Dari Benkoelan kedatangan beta,
ke „Soenting Melajoe intan permata;
Sepandjang maksoed hendak ditjerita,
kepada oenikoe Zainab poela sekata.

Girang soenggoeh didalam hati,
mendengarkan oenikoe njatalah pasti;
Ke Tjoeroep negeri jang ditepati,
mengembangkan pengatahoean jang didapati.

Setimpanja oeni mengoeraikan tjerita,
di „S. M." No. 32 terseboet warta;
Mengatakan hal perpindahan njata,
menoedjoe Benkoelen bandarnja kotta.

Ketika mana terbatja warta,
sangatlah piloe dihati beta;
Memikirkan oenikoe meninggalkan kota,
serta poela ajahenda dan bonda.

Sehingga berhamboeran airnja mata,
didalam saja terbatjakan warta;
Bermatjam² terseboet doeka dan tjinta,
oenikoe tanggoeng semoenja rata.

Wahai! oenikoe moeda bangsawan,
hendaklah sabar barang kelakoean,
Djanganlah amat toean merawan,
nanti kalau² penjakit tertawan.

Hendaklah tegoeh imanmu didiri,
soepajalah kekal toean laki isteri;
Begitoepoen djoega oetjapan hamba sehari²,
moedah²an senanglah toean kemoedian hari.

Dari sebab itoe saja katakan,
hendaklah oenikoe baik² pikirkan;
Sebab oentoeng itoe Allah mentakdirkan,
merantau djaoeh soedah ditentoekan.

Haraplah hamba kepada oeni,
memintak akan oeni kasihani;
Menoendjoek mengadjar hamba disini,
boeatlah seperti saudara oeni.

Dipoetar haloean pena dioelang,
rindoekan „Soenting" boekan kepalang;
Beberapa lama hamba ta' mengoelang,
sebab dibawa' oentoeng jang malang

Sebab dibawak oentoeng jang malang,
berdjalanlah hamba kenegeri orang;
16 Juli 1914 sampailah sekarang,
baroelah hamba di Benkoelen poelang.

Setimpa gempa di Benkoelen membinasa,
hamba sedang berdjalan pada itoe masa;
Ke—S. Landai pergi termasa,
hendak melihat roepa itoe desa.

Pabila ketika hamba poen poelang,
dari S. Landai tempat beroelang.
piloe sangatlah hamba memandang,
Kota Benkoelen mendjadi lengang.

Kota jang ramai mendjadi lengang,
karena orang banjaklah hilang;
Serta roemah², toco², roentoeh boekan kepalang.

sebab bahaja, gempa menggojang.

Gempa itoe besar boekan kepalang,
dari Timoer ke Barat dia bergojang;
Tetapi di S. Landai, Lebong dan Kapahijang,
tidaklah roemahnja roentoeh sebagi Benkoelen terbilang.

Djamboe djambak warnanja merah,
katja terletak dimoeka pintoe;
Batjalah sja'ir dagang sengsara,
lagi-jatim lagi piatoe.

Selain dari pada sjairnja ini,
hamba oetjapkan kepada Toehan Rabani;
Selamatlah sekalian kakak dan oeni,
rezeki moerah, Allah kesihani.

Banja hormat dan maaf dari saia dagang bertjinta, AMNA binti ALMAR: Gep: Inl: Hoofdond; ABDUL KARIM.

di Gedoeng Loenis Benkoelen.

ADVERTENTIE.

Admodihardjo.

Roemah makan djawa SABANG soeli menerima ankoe² dan toean² jang menoenggoe kapal, akan pergi ke Medan atawa ke Padang tempat kamar mandi tandas diatoer dengan bersih bejaran pantas

Di nanti dengan hormat,

ADMODJHARDJO.

362

Toekang Batik Djocjakarta

M. HADI bin VAKIH.

Agent Commissie.

Boleh dapat pesan roepa² kain batik pada kami, tentoe menjenangkan, silakan, tjoba lebih dehoeloe saja poenja batik Djokja, dari poeatannja bebe rapa perempoean bangsa kita Djawa Mataram jang terlebih, diantaranja lama beladjar berbatis Kraton Djocja, dengan harga paling pantak seperti dibawah ini:

KAIN	Sarweng moelai á f	55.—	sampai á f	150.—	PER KODIE
	Pandjang „ „ „	25.—	„ „ „	200.—	
	Selendang „ „ „	22.50	„ „ „	80.—	
	Ikat kepala „ „ „	20.—	„ „ „	65.—	
	„ kompong „ „ „	50.—	„ „ „	65.—	
	Tjelana „ „ „	50.—	„ „ „	70.—	

Pertjobaan melainkan dikirim dengan Rembours pesanan koerang dari harga f 25.— kalau tidak kirim oeang lebih dehoeloe tidak dihasilkan, djika soeka kirim oeang lebih dehoeloe f 100.— keatas onkost kirim saja kasi VRIJ.

Menoenggoe pesanan.

M. Hadi B. H. M. Vakih.

326 KAOEMAN DJODJA

Oh
oh, oh
ha, ha ha,
apa, oh, ha ha,

Ja heran saja dari saja poenja bikinan sendiri kain batik Teloeng Agoeng, roepanja bagoes dan pantas di pakai oleh orang moeda en koeat harganja moerah. Berapa harga moerah ia seperti lain seorang moelai á f 18. percodi sampai á f 55.

„ pandjang „ „ „ 35. „ „ „ „ 70.
„ selendang „ „ „ 20. „ „ „ „ 45.
„ kepala „ „ „ 20. „ „ „ „ 50.

Ichwan² en sobat² siapa soeka bertamba oentoeng tjobak pesan pada B. M. CHALIL; Batik handel Toeloeng Agoeng, tentoe menjenangkan silahkan lebih doeloe saja poenja batik dari saja poenja bikinan sendiri. Pertjobakan melainkan di kirim dengan rembours, djikalau soeka kirim oeang ebih dehoeloe f 50 ke atas onkos kirim saja vrij.

Telegramadres: CHALIL
Toeloeng Agoeng

banjak tabik dan hormat,

M. B. CHALIL.

51

INGAT SIAPA JANG MAOE TAOE
Adres jang paling gampang dan

JANG MENJENANGKAN PADA SEMOEA ORANG

Jang berniaga kain DJOCJA tiada lain jaitoe

ADRES DIBAWAH INI:

Mochamad-Hadjid batikhandel

DJOCJAKARTA.

Selamanja boleh dapat segala roepa kain batik Djocjakarta pada adres diatas dengan harga melawan pada lain orang, dan ditanggoeng orang jang pesan kain pada kita moesti dapat oentoeng bagoes, karena kita orang dagang selamanja moesti timbang dengan betoel soepaja bisa berlangganan dengan teroes, dan prijscorant kita kirim pertjoema pada siapa jang minta asal sadja toelis nama dan tempat tinggal jang terang.

Memoedjikan dengan hormat
Saja menoenggoe pesenan,

Mochamad Hadjid.

Batik-Handel,

326 DJOCJAKARTA.

HOENDJOEK BERTAOE!

Pada toewan-toewan dan sobat-sobat jang toko batik di mana negeri ini saja ada djoeal kain batik **Djocdja**, selamanja sedia roepa-roepa kain **Saroeng Tjelana, Salendang,** kain **Kepala, Selendang** pandjang jang **aloes,** dan jang **kasar** dari harga seperti di bawah ini:

Kain pandjang pagi sore á f 100 sampai á f 180 pk.

„ „	„ „	60	„	„ „	120 „
„saroeng kepala merah	„ „	65	„	„ „	90 „
„ „ „ hitam	„ „	45	„	„ „	80 „
„ tjelana	„ „	45	„	„ „	55 „
„ selendang kadin	„ „	80	„	„ „	120 „
„ „ tjioet	„ „	50	„	„ „	80 „
„ pandjang kasar	„ „	18	„	„ „	28 „

Dengan ini harga lain dari ongkost mengirim boewat langganan baroe, tidak kirim oewang lebih doeloe, saja kirim dengan **POST-REMBOURS, SPOOR** atawa **KAPAL,** lain dari jang terseboet di atas, sekira disini ada madjoe, brap ada permintaän.

Jang menoenggoe pesenan

DJOJOWIGOENO

235 KAOEMAN — DJOCJAKARTA

Wasilah binti H. Achjad.

Batik handelaar

DJOCJAKARTA.

Silakanlah toean² soedagar kain, pesan pada saja poenja adres diatas segala roepa² kain batik *Djokdjakarta* saja tanggoeng moesti oentoeng dengan roepa² harga seperti jang terseboet dibawah ini:

Kain S. kepala hitam	harga dari	f	55	sampai	f	125
„ S. „ merah	„	„	85	„	„	140
„ Tjelana	„	„	45	„	„	100
„ Setangan	„	„	45	„	„	100
„ Kompong	„	„	45	„	„	45
„ Pandjang biasa	„	„	90	„	„	200
„ P. pakai soeri	„	„	130	„	„	150
„ Selendang	„	„	55	„	„	100

Pesanan jang koerang dari harga f 50 kaloe tidak kirim oeang lebih dehoeloe saja tidak bisa kaboelkan.

Saja jang menoenggoe pesenan,

Salam dan hormat.

WASILAH KAOEMAN DJOCJAKARTA.

Telegram adres:

Wasilah Djokdja.

357

WAH WAH BAGOESNJA

Apa itoe oh kain batik

SIAPA POENJA BIKINAN INI

Jaitoe keloewaran dari Fariknja
H. M. MOEKERI K. H. ISTAAT.

Batik-handel Ngadiwinatan DJOCJAKARTA.

Boleh dapat pesan batik roepa² **aloes** dan **kasar** dengan harga patoet kiriman di tanggoeng dengan lekas jaitoe seperti njang terseboet di bawah ini

Kain Pagi soré dari á f 100 sampai á f 200 pk.

„ pandjang	„	„	90	„	„	200	„
„ saroeng	„	„	55	„	„	150	„
„ tjelana	„	„	45	„	„	70	„
„ tjioet	„	„	55	„	„	80	„
„ ikat kepala	„	„	45	„	„	70	„
„ saroeng toempal merah		f	80	sampai	f	110	pk.

Silakan bertjoba berlangganan kepada kami tentoe menjenangkan hati, terkirim dengan Rembours djika kirim oeang lebih dehoeloe dari ongkos kirim kami njang tanggoeng.

Dengan hormat dari pada kami

125 Telegram adres

Moekeri

DJOCJA

Di Perhatikanlah.

Siapa soeka berlangánàn boeat djoeál lagi pada

HADJI M. MALKAN

Batik handel toeloeng Agoeng

Tentoe membikin soeka pada sekalian langganan silahkanlah lebih dehoeloe saja poenja batik toeloengagoeng, dari kita poenja boeatan sendiri sedang harganja moerah seperti njang berikoet.

Kain saroeng moelai arga f 20, sampai ar. f 75 pk.

„ pandjang	„	„	„	25,	„	„	90 „
„ selendang	„	„	„	25,	„	„	50 „
„ kepala	„	„	„	20,	„	„	45 „
„ tjelana	„	„	„	25,	„	„	55 „

pertjobakan- mekainkan dikirim dengan rembours telegram adres Malkan toeloeng agoeng, sebeloemnja penoelis mengoetjab banjak terima kasih adanja.

H. M. MALKAN

TOELOENG AGOENG.

252

HADJI HASIM

Batikhandel Djocjakarta.

Selamanja boleh dapat segala roepa kain batik Djocjakarta Model 1914.

Harap kaloe toean² maoe beroentoeng djangan loepa pesanlah pada adres jang terseboet diatas kaloe soedah pesan satoe kali, lantas tidak maoe pesan pada lain orang keterangan dari harga jaitoe seperti dibawah ini:

Kain Saroeng dari harga f 47 sampai harga f 300 pk.

„ Tjelana	„	„	f 45	„	„	f 100	„
„ Pandjang	„	„	f 80	„	„	f 300	„
„ Selendang	„	„	f 40	„	„	f 200	„
„ kp. setangan	„	„	f 18	„	„	f 200	„
„ Kompong	„	„	f 50	„	„	f 65	„
„ S. toempoel merah			f 70	„	„	f 105	„

Pesanan di kirim dengan segira soepaja toean² lantas bisa lekas terima dan lekas dapat barang ang di maksoed.

Tabe' dan hormat dari saja

HADJI HASIM.

BATIK HANDEL DJOCJAKARTA.

Telegram adres
HASIM Djokdja.

376

Oh. Heran sekalie

Ada kain terlaloe koewat tjoloknja
DAN BAGOES KEMBANGNJA
DAN ALOES TOELISNIA

Harganja poen pantas

H. M. Mardjonet J. S.

Agent Commissie en Batik Handel.

Djocjakarta

Boleh dapat batik Djocja *ragi kembang* dan *Solo Toeloeng Agoeng Porwordjo* dan *Tassik Meloja,* semoea ada sedia aloes dan kasar kami selamanja soeka mengirim dengan onder remburos pesenan djika koerang dari f 100 tida dikirim bagi siapa jang soeka kirim oeang lebih doeloe commissie djoema di potong 8 percent dengan amanat harga barang² sebagaimana kami poenja pembelian

Menoenggoe pesenan,

Salam dan hormat.

telegram adres

Mardjonet.

DJOCJA.

312

PENGOENDJOEKAN

Djarang dapat.



Oleh sebab saja telah beli itoe akan mendjoeal mendjoeal sendirian sadja sekarang ini saja bisa berdjoeal dengan harga tjoema f 2.90 satoe horlodji sakoe *Amerika* amat pas dan amat tipis dari **Double** 14 matoe dan boeatan negeri *Zwitserland.*

Horlodji itoe dengan djenterasaoeh merknja *„Speciosa"* berdjalan tjeremat 36 djam dan dilapiskan oleh pekerdjaän lestrik dengan mastoelen. Djalannja tjeremat di'anggoeng 4 tahoen lamanja. Satoe bidji f 2.90 2 bidji f 5.50 pada iaptiap horlodji diksih persensatoe antai bagoes emas.

Horlodji itoe djoega oentoek njonja dengan gelang tangan jang diperboeat endah², harganja f 8.40.

Horlodji paling elok dari emas double toelen dengan rantainja dari emas double toelen; warnanja emas tida loentoer ditanggoeng 10 tahoen, harganja f 6.50.

Lain dari pada itoe kami menggoedjoek tjintjin djari paling bagoes dari emas 14 matoe dengan intan toelen serta dengan 1 permata nilam toelen bagai toean² atau bagai njonja², harganja f 12 sabidji.

Tiada sedikit roegi, karena orang boleh menoekar atau menerima koembali.

Oeangnja segala kiriman dengan REMBOURS

H. Spingarn.
351 DI KRAKAU
NEGERI OSTERREICH № 930.

DRUKKERIJ

DAN

Toko „INSULINDE"

PADANG—PONDOK.

Telefoon No. 31.

Mengeloearkan soerat chabar bahasa Olanda

„DE PADANGER"

erbit setiap hari; dari itoelah barang siapa toean² sianseng² dan angkoe² jang berkehendak memasoekkan dagangannja, selakanlah memasoekan Advertentie di soerat chabar „DE PADANGER".

Sebab soerat chabar „De Padanger" banjak mempoenjai langganan di tanah Hindia, Europa dan benoea jang lain².

Begitoe lagi sanggoep mentjitak segala roepa² Staat², **Kaartjis²** dan lain² apa sadja jang di kehendaki dengan harga moerah pekerdjaan di tanggoeng netjis.

Boleh dapat beli djoega segala roepa kertas² envlop², tinta² toelis, tinta copie, perkakas toelis dengan setjoekoepnja dan boekoe² seperti: Kasboek, Copieboek, Kwantantieboek dan banjak lain² ada djoeal djoega boekoe tjerita².

Malin Deman,

Seriboe Pantoen,

Riwajat Poelau Sumatra

dan matjam² boekoe peladjaran anak².

Serta banjak djoega barang² jang tidak diseboetkan, selakanlah toean², sianseng² dan angkoe² datang pada toko „INSULINDE" Padang—Pondok.

Kokki Bitja

(Kitab masak-masakan India.)
dan matjam² boekoe anak².

Ada djoega djoeal kertas boeat bikin boenga daoen boenga roos ada roepa².

Seri² boenga dari roempoet²an Europa, ada matjam² Warnanja.

Serta banjak djoega barang² jang tidak diseboetkan, silakanlah toean², sianseng² dan angkoe² datang pada toko „INSULINDE" Padang-Pondok.

193

1-